

		OBSERVASI PASIEN JAMAAH HAJI EMBARKASI PADANG		 dr. Mawari Edy, M.Epid NIP : 19740601200021001
		SOP		
		No. Dokumen	: OT.02.02/C.X.25/1200/2025	
		Tanggal Pembuatan	: 2 Juli 2025	
		Tanggal Revisi	-	
		Halaman	: 1 Halaman	
1. Pengertian	Proses pemantauan secara sistematis dan berkala mencakup tanda-tanda vital, kesadaran, perilaku pasien dan kondisi umum lainnya oleh tenaga kesehatan (perawat dan dokter)			
2. Tujuan	1. Untuk mengidentifikasi perubahan kondisi pasien, mendeteksi tanda-tanda dini dari komplikasi, serta mengevaluasi efektivitas pengobatan atau intervensi medis yang diberikan.			
3. Referensi	1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 2. Pedoman Praktik Keperawatan Nasional			
4. Petugas	1. Dokter 2. Perawat			
5. Alat dan Bahan	1. Tensi meter 2. Thermometer 3. Oksimeter	4. Monitor 5. Stetoskop 6. Lembar observasi		
6. Prosedur	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada pasien/JH 2. Melakukan persiapan pelaksanaan Observasi antara lain: Mencuci tangan sesuai standar dan Peralatan observasi yang dibutuhkan 3. Mengidentifikasi pasien Jemaah haji dengan menanyakan: nama lengkap, tanggal lahir, Asal Jemaah, nomor manifest, kloter. 4. Memberikan penjelasan singkat kepada pasien mengenai tindakan observasi. 5. Melakukan pemantauan pasien Jemaah haji tiap 10 menit pada 30 menit pertama dan tiap 30 menit selanjutnya sesuai dengan tingkat kegawatdaruratan dan kondisi pasien. 6. Melakukan penilaian terhadap aspek berikut antara lain :Keadaan umum pasien (tampak lemah, sakit ringan, sakit berat), Kesadaran pasien (Gunakan skala GCS atau AVPU (Alert, Voice, Pain, Unresponsive), Airway (Jalan Napas): lender, sputum, Tanda-tanda vital (suhu tubuh, tekanan darah, frekuensi denyut nadi, frekuensi pernapasan, saturasi oksigen), Perubahan perilaku/mental (Amati adanya kebingungan, gelisah, atau penurunan respons), Luka atau kelainan fisik lainnya (Amati perkembangan luka atau tanda infeksi) 7. Mencatat seluruh hasil observasi dengan lengkap, jelas, dan akurat pada lembar observasi 8. Melakukan evaluasi terhadap kondisi Jemaah haji apabila selama observasi menunjukkan keadaan pasien semakin menurun dan tidak stabil, segera rujuk ke rumah sakit rujukan. 9. Observasi dilakukan maksimal 2 jam, selanjutnya evaluasi ulang apakah pasien bisa kembali ke kamar jemaah , perlu dilakukan observasi kedua atau dirujuk untuk penanganan lebih lanjut. 10. Mendokumentasikan laporan.			
7. Unit Terkait	1. Unit pemeriksaan akhir 2. Unit siskohatkes	3. Unit surveilans		
8. Dokumen Terkait	1. Surat Tugas 2. Lembar Observasi			
9. SOP Terkait	1. SOP Pemeriksaan Akhir 2. SOP Rujukan			